

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif untuk melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan (Rofiah, 2010: 1). Pada dasarnya dakwah Islam adalah proses penyelenggaraan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja, baik dengan cara mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT atau memeluk agama Islam dan juga menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk mencapai tujuan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridloi Allah SWT dan dalam rangka mencapai tujuan, yaitu hidup sejahtera di dunia dan akhirat (Syukir, 1983: 21).

Jika dilihat dari hakekatnya, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (*teologi*) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara manusia pada dataran individu dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu (Ahmad, 1983: 2). Dengan kata lain, dakwah menurut pandangan Islam merupakan suatu usaha menuju ke arah

yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam kegiatan dakwah perlu adanya wadah untuk pengembangan dakwah Islam.

Dalam pengembangan dakwah Islam ada beberapa macam dakwah yang digunakan oleh suatu lembaga dakwah baik perseorangan ataupun kelompok yang dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu dakwah *bil-lisan*, dakwah *bil-haldan* dan dakwah *bil-qalam*. Dakwah *bil-lisan* merupakan dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan melalui dengan ceramah pengajian-pengajian, ataupun khutbah jum'at di masjid-masjid. Dan dakwah *bil-hal* merupakan dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan nyata yang hasilnya bisa dirasakan oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Sedangkan dakwah *bil-qalam* yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun di internet. Bentuk tulisan dakwah *bil-qalam* antara lain bisa berbentuk artikel keislaman, tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius, puisi keagamaan dan lain sebagainya (Amin, 2009: 11-12).

Pelaksanaan dakwah tidak lepas dari unsur-unsur dakwah sebagai penunjang dalam keberhasilan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut yaitu *pertama*, *da'i* atau subjek dakwah sebagai pelaku dakwah. *Kedua*, *Mad'u* atau objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah baik individu maupun kelompok, dalam hal ini *da'i* harus bisa memahami karakter *mad'u* yang hendak menerima pesan-pesan dakwanya, hal ini penting agar pesan-

pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u. *Ketiga, metode dakwah* yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. *Keempat, media* yaitu alat-alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, seperti media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya. *Kelima, materi dakwah* yaitu isi dari pesan-pesan dakwah Islam. Materi yang disampaikan harus menarik tidak monoton sehingga merangsang obyek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah (Amin, 2009: 13-14).

Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora merupakan suatu wadah yang digunakan oleh para perempuan-perempuan Islam yang tergabung dalam satu organisasi yang bertujuan untuk pengembangan dakwah Islam. Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora memiliki banyak kegiatan di dalamnya yang dilakukan demi keberhasilan dakwah tersebut. Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa macam bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang keagamaan dan bidang ekonomi.

Muslimat NU sendiri merupakan salah satu organisasi perempuan otonom Nahdlatul Ulama (NU), sebuah organisasi masyarakat berbasis agama di Indonesia. Pendirian organisasi Muslimat NU ditujukan sebagai wadah atau lembaga yang digunakan para wanita NU untuk ikut aktif mengabdikan kepada

agama, bangsa, dan Negara. Muslimat NU memiliki karakter sebagai organisasi masyarakat yang bersifat keagamaan, khususnya agama Islam.

Dalam hal ini Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora melaksanakan dakwahnya melalui dua macam metode, yaitu metode dakwah *bil-lisan* dan metode dakwah *bil-hal*. Metode dakwah *bil-lisan* yang dilaksanakan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam bentuk keagamaan disampaikan melalui kegiatan pengajian pada hari ahad wage, yang dilakukan dengan cara mendatangi desa ke desa yang mendapat kesempatan tersebut. Dimana pengajian ini dilaksanakan dengan tujuan mengajak masyarakat untuk mengikuti ajaran agama Islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya (Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayah, 15-02-2014). Sedangkan bentuk dari dakwah *bil-hal* yang dilaksanakan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora ditunjukkan melalui kegiatan sosial meliputi santunan anak yatim, penggalan dana untuk disalurkan kepada para korban bencana saat ada bencana yang terjadi, kemudian pada waktu harlah Muslimat NU mereka mengadakan khitanan masal, safari KB, dan bantuan penghijauan. Bentuk pendidikannya ditunjukkan dengan diadakannya sebuah sekolah untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan Taman Kanak-Kanak. Selain itu ada juga bentuk ekonomi yang menangani semua masalah keuangan yang ada dalam Pimpinan Anak Cabang

Muslimat NU Todanan Blora khususnya tentang kegiatan yang dilakukan (Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayah, 12-06-2014).

Keberhasilan dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora tidak akan terlepas dari adanya sistem manajerial yang baik. Tanpa adanya manajemen yang baik, sebuah organisasi berikut aktivitas di dalamnya tidak akan mungkin dapat berkembang secara baik dan pesat. Meskipun memiliki dana dalam jumlah besar, tanpa sistem manajerial yang baik, sebuah organisasi dakwah tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, sebuah organisasi atau lembaga dakwah membutuhkan manajemen untuk mengatur dan menjalankan aktivitas dakwahnya sesuai dengan tujuan-tujuannya. Karena dengan adanya manajemen, maka terdapat mekanisme yang menjamin untuk menyelesaikan kewajiban dan mendapatkan hasil baru sesuai dengan proses yang diatur (Munir dan Ilaihi, 2006: 82).

Munculnya ketertarikan penelitian ini, disebabkan karena PAC Muslimat NU Todanan memiliki kegiatan unik seperti sosialisasi KB kepada masyarakat. Penulis juga tertarik ingin mengetahui bagaimana manajemen dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam melaksanakan dakwahnya dengan judul, "***Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora Tahun 2014***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora tahun 2014?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora tahun 2014?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora Tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todana Blora tahun 2014.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan bagi para pelaku dakwah baik secara perorangan maupun kelompok mengenai manajemen dakwah, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi akademik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah semoga dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap masalah dakwah.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari adanya kesamaan dalam pembuatan skripsi maka penulis melakukan survei ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fatikhatul Khoiriyati Fitri tahun 2008 dengan judul *Dakwah Bil Hal Muslimat Nahdlatul Ulama (Nu) Di Kabupaten Kendal Periode 2006-2007 (Tinjauan Manajemen Dakwah)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan proses analisis dilakukan dengan mendasarkan pada metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik induktif. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dakwah

bil hal Muslimat NU terpusat pada aspek keagamaan, pendidikan, sosial, organisasi, dan ekonomi koperasi. Proses perencanaan yang dilakukan di lingkungan Muslimat NU Kabupaten Kendal dilakukan oleh setiap pengurus tingkat bawah dengan mengacu pada perencanaan kerja Muslimat NU Pusat.

Meskipun demikian, dalam pengorganisasiannya, Muslimat NU Pusat memberikan kebebasan kepada pengurus tingkat bawah untuk menentukan sendiri siapa pelaksana program selama tidak bertentangan dengan acuan program kerja Muslimat NU Pusat. Pelaksanaan kerja Muslimat NU Kendal juga melibatkan pihak lain di samping anggota Muslimat NU Kabupaten Kendal. Hal ini lebih karena untuk menutupi kekurangan sekaligus sebagai sadar diri akan kekurangan yang dimiliki oleh organisasi. Pengawasan yang dilaksanakan juga melibatkan pihak internal dan eksternal. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan beberapa program kerja yang melibatkan pihak luar. Sedangkan pada prinsip manajerialnya, manajemen dakwah yang diterapkan oleh Muslimat NU Kabupaten Kendal adalah manajemen internal terpadu, di mana peran serta seluruh anggota Muslimat NU sangat diharapkan guna melancarkan dan mensukseskan program kerja Muslimat NU Kabupaten Kendal.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Awaludin tahun 2008 dengan judul *Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal (Studi Kasus Pengurus Cabang NU Kota Semarang Periode 2001-2006)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pertama, pandangan PCNU kota Semarang mengenai Islam radikal. *Kedua*, bagaimana strategi dakwah PCNU Kota Semarang dalam membentengi diri dari aliran Islam radikal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam membentengi warga nahdliyin dari aliran Islam radikal (staidi kasus PCNU kota Semarang).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan strategi dakwah NU dalam membentengi warga nahdliyin dari aliran Islam radikal (studi kasus PCNU Kota Semarang). Adapun hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, PCNU Kota Semarang memaknai Islam radikal sebagai aliran atau paham yang hendak mewujudkan konsep syariat dalam kehidupan sehari-hari dengan berorientasi pada penegakan dan pengamalan "Islam yang murni", serta menghendaki perubahan drastis dengan menghalalkan segala cara yang dapat mengakibatkan pada aksi kekerasan. *Kedua*, Dalam rangka merespon ancaman dari aliran Islam radikal, PCNU Kota Semarang memiliki strategi dalam mengantisipasi ancaman tersebut melalui tiga aspek. Yaitu dari aspek akidah yang dilakukan dengan meyakinkan pemahaman *ahli sunnah wal jama'ah* yang sebenar-benarnya. Kemudian dari aspek syariat yakni membiasakan ibadah dengan menggunakan madzhab Syafi'i dan tidak melenceng dari madzhab tersebut. Terakhir dari aspek tasawuf yakni dengan membentengi diri melalui ajaran tarekat yang ada di bawah naungan NU. Strategi ini dilakukan dengan menggunakan media dakwah,

pengembangan ekonomi dan pendidikan baik dalam bentuk formal maupun nonformal.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Saifudin tahun 1999 dengan judul *Dakwah Bil Hal Muhammadiyah di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yang melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan metode analisis datanya menggunakan metode analisis kualitatif melalui pola pikir induktif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *bil-hal* untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dan tumbuh dimasyarakat melalui tindakan kongkrit. Metode *bil-hal* ini dalam gerak langkahnya Muhammadiyah dimanifestasikan dalam penyantunan atau kegiatan yang bersifat sosial, seperti mendirikan panti asuhan yatim dan piatu, penyantunan terhadap fakir miskin, memberikan bantuan modal, pemberian konsumsi melalui zakat fitrah, maupun qurban, kursus-kursus ketrampilan dan lain sebagainya.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Soleh tahun 2012 dengan judul *Metode Dakwah Dikalangan Remaja Perkotaan (Studi Kasus Aktifitas Dakwah Forum Komunikasi Remaja "ROMANSA" di Kelurahan Tambak Aji Ngaliyan Semarang)*, penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber kajian dalam hal ini dibagi menjadi dua sumber

utama dan sumber penunjang. sumber utama adalah sumber yang diambil dari bahan-bahan yang langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran. Data didapat langsung pada objek sebagai sumber informasi melalui wawancara pengurus dan perwakilan dari masyarakat Tambak Aji. Sumber penunjang adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subyek penelitian. data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan yang telah tersedia.

Adapun bentuk dakwah yang dilakukan oleh ROMANSA melalui metode dakwahnya yang mendapatkan hasil sebagai berikut; remaja lebih menghormati orang yang lebih tua, ROMANSA telah mengadakan TPQ sebagai sarana belajar mengaji anak-anak sehingga anak-anak Tambak Aji mayoritas fasih dalam membaca Al qur'an, ROMANSA mengadakan pesantren kilat untuk remaja saat bulan ramadhan.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Mas'udan tahun 2012 dengan judul *Strategi Dakwah NU Kota Semarang Dalam Upaya Deradikalisasi Agama (Studi Kasus PCNU Kota Semarang Periode 2006-2011)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu, suatu cara penyajian data dengan menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, NU Kota Semarang berpandangan bahwa

radikalisme agama merupakan suatu paham dari kelompok tertentu yang selalu menganggap benar sendiri.

Mereka menganggap sebagai kelompok yang paling faham terhadap agama. Dalam dakwahnya mereka kurang mengenal toleransi, sehingga mereka sering menempuh jalan kekerasan. Mereka menganggap orang yang tidak seideologi dengan mereka adalah musuh, sehingga mereka menuduh kafir terhadap mereka dan boleh diperangi. Dalam konsep pemerintahan, ideologi yang mereka usung adalah *khilafah*. Hal-hal demikian muncul dikarenakan cara pandang mereka terhadap agama hanya dari segi tekstual saja. Mereka cenderung revolusioner dan menginginkan penerapan syariat di dalam setiap lini kehidupan. Di dalam mengatasi berbagai aksi radikal yang ada NU Kota Semarang senantiasa mengedepankan strategi kontra radikal, yaitu upaya menangani kekerasan dengan tanpa menggunakan kekerasan. Strategi tersebut dijawantahkan baik secara struktural organisasi dan seluruh elemen warganya.

Diantara strategi yang diterapkan yaitu melalui pencegahan. Upaya tersebut ditempuh dengan menanamkan ajaran *aswaja* kepada para generasi muda. Dengan karismatik para kyai, NU mencoba memberikan keteladanan terhadap warganya. Mereka menetapkan pola kajian agama secara kontekstual dan menggunakan prinsip dialog (*mujadalah billati hiya ahsan*) di dalam menyikapi fenomena radikalisme yang ada.

Dari beberapa hasil kepustakaan yang didapat kendati telah terdapat beberapa penelitian dengan variabel sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama sebagaimana yang akan diteliti dalam penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2011: 3). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 1).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari: Sumber data dengan wawancara pengurus PAC Muslimat NU Todanan Blora.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data pendukung yang terkait dengan penelitian, yaitu meliputi dokumen-dokumen, foto, arsip maupun sumber data lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Creswell (2012) menyatakan “*Observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*” Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian (Sugiono, 2013: 196-197).

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan observasi langsung kelapangan. Dengan demikian penulis bisa mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora.

b. Metode Interview/Wawancara

Metode interview/wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2013: 27).

Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora. Dari proses wawancara pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora data yang ingin dicari adalah, kegiatan-kegiatan Pimpinan Anak Cabang

Muslimat NU Todanan Blora secara umum mengenai pelaksanaan dakwah Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2012: 240). Dalam metode ini peneliti mencari data tentang Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dan melakukan pencatatan mengenai data-data yang didapat saat wawancara, pengambilan foto-foto kegiatan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain (Emzir, 2012: 85). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

Menurut Gay (1976) metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang (Sevilla, dkk, 1993: 71). Dalam hal ini penulis gunakan untuk menganalisis bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, yang meliputi analisis implementasi perencanaan, implementasi pengorganisasian, implementasi penggerakan, dan implementasi evaluasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KONSEP DASAR DAKWAH DAN MANAJEMEN DAKWAH

Bab kedua ini berisi beberapa sub-bab, yang pertama tentang ruang lingkup dakwah yang meliputi dari pengertian dakwah, hukum dakwah, tujuan dakwah dan unsur-unsur dakwah.

Sub-bab kedua meliputi pengertian manajemen dakwah dan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

BAB III : GAMBARAN UMUM PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIMAT NU TODANAN BLORA

Bab ketiga ini berisi tentang kondisi umum Kecamatan Todanan Blora, profil Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora tahun 2014, faktor pendorong dan faktor penghambat kegiatan dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora..

BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DI PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIAMAT NU TODANAN BLORA

Bab keempat ini berisi tentang analisis implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwah dan analisis faktor pendukung dan juga faktor penghambat kegiatan dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.